

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun tipis 0,09% ke level 8.632,76 pada penutupan perdagangan Jumat (5/12). Disisi lain, indeks LQ45 turun 0,76% menjadi 847.27, dan indeks JII turun 1,43 menjadi 578.75.

Total transaksi mencapai Rp20,47 triliun dengan frekuensi 2,56 juta kali transaksi, dan volume perdagangan sebanyak 48,22 miliar lembar.

Enam Indeks Sektoral ditutup menguat pada Jumat (5/12). Sektor industri memimpin dengan kenaikan 4,01%, diikuti sektor infrastruktur yang menguat 3,04% serta sektor transportasi dan logistik yang naik 2,74%. Sementara, Lima sektor saham ditutup melemah. Sektor teknologi turun paling dalam hingga 0,70%, diikuti sektor energi yang melemah 0,69% dan sektor kesehatan turun 0,60%.

Bursa kawasan Asia hari ini ditutup bervariasi pada Jumat (5/12). Indeks Hang Seng naik 0,58% ke 26.085,08. Indeks Nikkei melemah 1,05% ke 50.491,87.

Wall Street menutup perdagangan pada akhir pekan dengan kenaikan tipis pada Jumat (5/12). Dow Jones Industrial Average berakhir naik 0,22% ke 47.954,99. S&P 500 menguat 0,19% menjadi 6.870,40. Nasdaq Composite bertambah 0,31% ke 23.578,13.

News Highlight

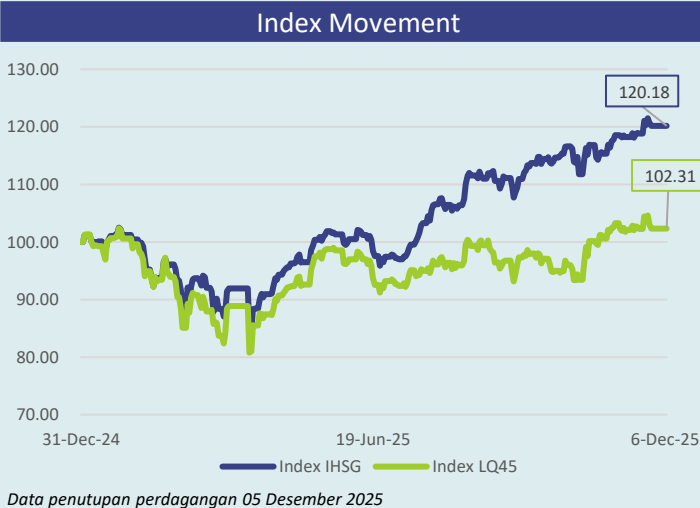
- BI mengungkapkan frekuensi lelang SRBI meningkat jelang akhir tahun seiring normalisasi imbal hasil. BI melihat kembalinya minat investor dapat memperkuat daya saing aset rupiah. Sepanjang periode 24–27 November 2025, asing mencatat *net foreign inflow* sebesar Rp12,70 triliun, terutama dari SRBI sebesar Rp10,27 triliun, mematahkan tren *outflow* dalam enam pekan sebelumnya. (CNBC Indonesia)
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan, inflasi November 2025 turun menjadi 0,17% (MoM) dan 2,72% (YoY), terutama dipicu oleh kenaikan harga makanan, minuman, tembakau, dan kesehatan. Kelompok pengeluaran inflasi terbesar berasal dari perawatan pribadi mencatat inflasi tertinggi 1,21% dengan andil 0,09%, Komoditas dominan di sini yang mendorong inflasi adalah emas perhiasan dengan andil 0,08%. (CNBC Indonesia)
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca perdagangan pada Oktober 2025 surplus US\$ 2,4 miliar, turun dari US\$ 4,34 miliar pada September 2025. Surplus ini disebabkan oleh nilai ekspor masih tercatat sebesar US\$ 24,24 miliar, lebih tinggi dibandingkan impor US\$ 21,84 miliar. Penyempitan surplus terutama dipengaruhi pelemahan ekspor batu bara dan nikel serta kenaikan impor migas dan barang modal menjelang Nataru. Permintaan domestik menguat, tetapi harga komoditas global menahan kinerja ekspor. Secara kumulatif Januari–Oktober 2025, surplus mencapai USD35,88 miliar. (CNBC Indonesia)

Corporate Update (LQ45)

- UNVR - PT Unilever Indonesia Tbk akan membagikan dividen interim sebesar Rp87 per saham atau sebesar Rp3,30 triliun yang berasal dari sebagian laba bersih Perseroan per 30 September 2025. Investor publik akan menerima Rp483,45 miliar, sementara Unilever Indonesia Holding BV akan menerima repatriasi dividen mencapai Rp2,82 triliun. Dividen ini akan diberikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat pada 16 Desember 2025 dan akan dibayarkan pada 30 Desember 2025. (Ipotnews)
- BUMI - PT Bumi Resources Tbk (BUMI) akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan BUMI Tahap III Tahun 2025 dengan total nilai pokok sebesar Rp780 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun sejak 12 Desember 2025. Pembayaran bunga pertama jatuh pada 12 Maret 2026, dan pembayaran bunga terakhir sekaligus pelunasan pokok obligasi akan dilakukan pada 12 Desember 2030. Obligasi ini memperoleh peringkat idA+ (*Single A Plus*). (CNBC Indonesia)
- TOWR - PT Sarana Menara Nusantara Tbk mengumumkan pembagian total nilai dividen interim minimal Rp400 miliar atau Rp6,87 per saham untuk tahun buku 2025. Pembayaran dividen dijadwalkan 23 Desember 2025 ke rekening investor, mengacu pada data Daftar Pemegang Saham (DPS) per 11 Desember 2025. (Ipotnews)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	8,632.76	▼ -0.09%	▲ 21.93%
LQ45	847.27	▼ -0.76%	▲ 2.49%
JII	578.75	▼ -1.43%	▲ 19.49%

Data penutupan perdagangan 05 Desember 2025



Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,976.97	▲ 0.04%	▲ 57.92%
Consumer Cyclical	1,142.44	▲ 1.84%	▲ 36.83%
Energy	4,159.44	▼ -0.69%	▲ 54.67%
Finance	1,530.14	▲ 1.05%	▲ 9.88%
Healthcare	1,977.41	▼ -0.60%	▲ 35.76%
Industrial	2,057.50	▲ 4.01%	▲ 98.68%
Infrastructure	2,523.14	▲ 3.04%	▲ 70.61%
Consumer Non Cyclical	800.85	▼ -0.44%	▲ 9.78%
Property & Real Estate	1,223.81	▼ -0.17%	▲ 61.70%
Technology	10,283.90	▼ -0.70%	▲ 157.24%
Transportation & Logistic	1,986.24	▲ 2.74%	▲ 52.70%

Data penutupan perdagangan 05 Desember 2025

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	47,954.99	▲ 0.22%	▲ 27.17%
Nasdaq	23,578.13	▲ 0.31%	▲ 56.20%
S&P	6,870.40	▲ 0.19%	▲ 43.63%
Nikkei	50,491.87	▼ -1.05%	▲ 50.73%
Hang Seng	26,085.08	▲ 0.58%	▲ 53.05%

Data penutupan perdagangan 05 Desember 2025

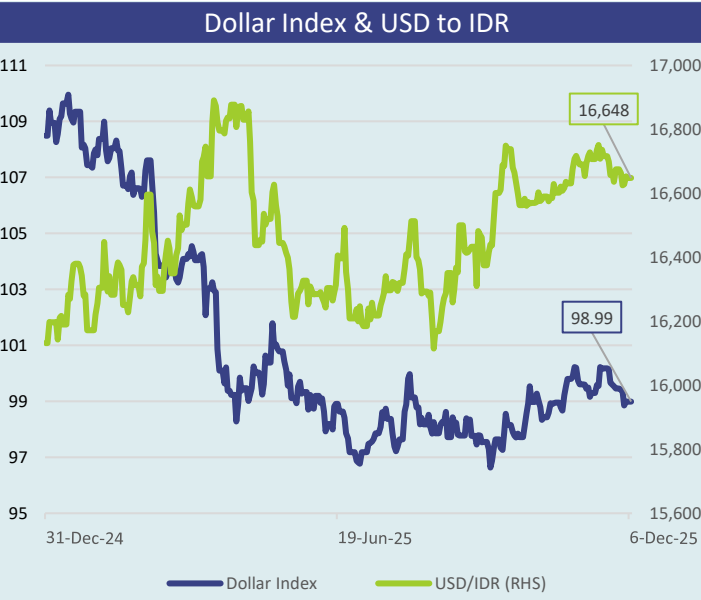
Senin, 08 Desember 2025

Economic Data	Price	2025F
IHSG	8,633	8,569
USD to IDR	16,648	16,500
Dollar Index	99.0	98.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.20	6.10
BI 7-Days RRR (%)	4.75	4.75
Inflasi YoY (%)	2.36	2.30

Data penutupan perdagangan 05 Desember 2025

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	4,095.00	▲ 0.74%	▼ -15.76%
Gold	4,197.78	▼ -0.23%	▲ 59.95%
Coal	110.25	▲ 1.61%	▼ -11.98%
Nickel	14,768.48	▲ 0.28%	▼ -2.45%

Data penutupan perdagangan 05 Desember 2025



Data penutupan perdagangan 05 Desember 2025

Economic Calendar

Wednesday, December 17 2025		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID Interest Rate Decision	-	4.75%	4.75%
Thursday, December 18 2025		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID Loan Growth YoY	-	7.36%	7.30%
Friday, November 21 2025		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID M2 Money Supply YoY	-	7.70%	-

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

📷 pnmmim

🌐 www.pnmim.com

📺 PNM Sijago - Reksadana

📷 sijago_pnmim

